

**HUBUNGAN PERSEPSI IBU BALITA TERHADAP PELAYANAN
POSYANDU DENGAN KEAKTIFANNYA DI POSYANDU
FLAMBOYAN MANDIRI KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**YUNI ALIFATUL JANAH
NIM: 1204766**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI IBU BALITA TERHADAP PELAYANAN POSYANDU
DENGAN KEAKTIFANNYA DI POSYANDU FLAMBOYAN MANDIRI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Yuni Alifatul Janah
Nim/BP : 1204766/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Agustus 2017

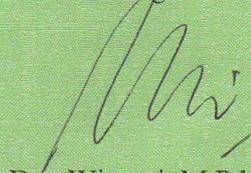
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



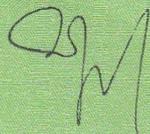
Drs. Jalius, M.Pd.
NIP 19591222 198602 1 002

Pembimbing II



Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP 19591013 198703 1 003

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 00

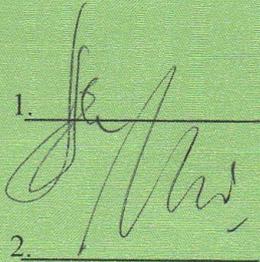
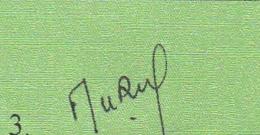
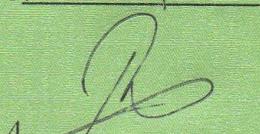
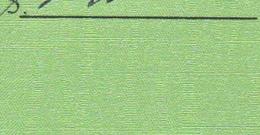
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Persepsi Ibu Balita terhadap Pelayanan Posyandu
dengan Keaktifannya di Posyandu Flamboyan Mandiri
Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Yuni Alifatul Janah
NIM : 1204766
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Agustus 2017

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Jalius, M.Pd.	1. 
2. Sekertaris	: Drs. Wisroni, M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Syur'aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dr. Tasril Bartin, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yuni Alifatul Janah
NIM : 1204766
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Persepsi Ibu Balita terhadap Pelayanan Posyandu dengan Keaktifannya di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 3 Agustus 2017
Saya yang menyatakan,



Yuni Alifatul Janah
NIM. 1204766

ABSTRAK

Yuni Alifatul Janah. 2017. Hubungan Persepsi Ibu Balita terhadap Pelayanan Posyandu dengan Keaktifannya di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan Ibu Balita dalam mengikuti kegiatan pelayanan posyandu di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan. Penulis menduga persepsi ibu balita terhadap pelayanan posyandu yang kurang baik. Tujuan penelitian untuk melihat gambaran persepsi dan keaktifan Ibu Balita serta melihat hubungan persepsi Ibu Balita terhadap kegiatan pelayanan posyandu dengan keaktifannya dalam kegiatan posyandu di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang terdaftar di Posyandu Flamboyan Mandiri, Sampel diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket, dan alat pengumpulan data kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan *Spearman Rho*.

Hasil penelitian menemukan bahwa (1) persepsi ibu balita terhadap pelayanan posyandu kurang baik, (2) keaktifan ibu balita dalam mengikuti pelayanan posyandu rendah, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan persepsi ibu balita terhadap pelayanan posyandu dengan keaktifannya di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan. Disarankan kepada (1) Pengelola program posyandu diharapkan meningkatkan kemampuan kader di Posyandu Flamboyan Mandiri, (2) Puskesmas agar memberikan pembinaan terhadap pengelola posyandu, dan (3) Peneliti berikutnya agar dapat melihat factor lain yang berkaitan dengan ibu balita.

Kata Kunci: persepsi ibu balita, keaktifan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senan-tiasa melimpahkan rahmat, hikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Persepsi Ibu Balita Terhadap Pelayanan Posyandu dengan Keaktifannya di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan.”

Skripsi digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada ke-sempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dra. setiawati, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memperkaya ilmu pengetahuan mengenai ilmu PLS melalui bangku perkuliahan.
8. Bapak Abirman selaku Wali Nagari Durian Seribu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu bidan dan kader posyandu serta seluruh Ibu balita Nagari Durian Seribu yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
10. Kedua orang tua serta keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Posyandu Sebagai Salah Satu Kegiatan Pendidikan Luar Sekolah.....	11
2. Keaktifan	19
3. Persepsi	23
4. Hubungan Antara persepsi Ibu Balita terhadap Pelayanan Posyandu dengan Keaktifannya.....	27
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	35
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Instrumen dan pengembangannya.....	35
E. Teknik dan Alat Pengumpulan data	38
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR RUJUKAN	56
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Observasi Keaktifan Ibu Balita di Posyandu Flamboyan Mandiri	5
2. Populasi Ibu Balita di Posyandu Flamboyan Mandiri	34
3. Penarikan Sampel Ibu Balita di Posyandu Flamboyan Mandiri	35
4. Distribusi Frekuensi Persepsi Ibu Balita Terhadap Pelayanan Posyandu di Posyandu Flamboyan Mandiri, Nagari Durian Seribu, Kabupaten Pesisir Selatan	42
5. Distribusi Frekuensi Keaktifan Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu di Posyandu Flamboyan Mandiri, Nagari Durian Seribu, Kabupaten Pesisir Selatan	44
6. Analisa Hubungan Antara Persepsi Ibu Balita Terhadap Pelayanan Posyandu dengan Keaktifannya Posyandu Flamboyan Mandiri, Nagari Durian Seribu, Kabupaten Pesisir Selatan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Berfikir.....	32
2. Histogram Gambaran Histogram Gambaran Persepsi Ibu Balita terhadap kegiatan Pelayanan Posyandu	43
3. Histogram Gambaran Keaktifan Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian.....	58
Lampiran 2. Angket Penelitian	59
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	63
Lampiran 4. Uji Validitas dalam Uji Coba	64
Lampiran 5. Harga kritik dari r_{tabel}	68
Lampiran 6. Rekapitulasi data penelitian variable x.....	69
Lampiran 7. Rekapitulasi data penelitian variable y.....	70
Lampiran 8. Nilai-nilai r Spearman Rho.....	71
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	72
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	73
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kaupaten Pesisir Selatan	74
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Kantor Camat Silaut	75
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Kantor Wali Nagari Durian Seribu	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia (UUD 1945, Pasal 28 H ayat 1 dan UU No. 36 tahun 2009) dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh kelompok bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Dapat diketahui bahwa kesehatan merupakan kebutuhan manusia yang utama yang harus dipenuhi oleh setiap orang, karena dengan kesehatan akan memudahkan manusia untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidupnya. Sejalan dengan hal tersebut kesehatan memang harus dicapai oleh setiap individu, keluarga dan masyarakat sehingga mereka dapat hidup dengan baik dari segi kesehatan. Untuk mencapai tujuan-tujuan hidup khususnya di bidang kesehatan dalam kenyataannya sering dihadapkan pada sejumlah kendala seperti persepsi, pengetahuan, sikap, kesadaran, kebiasaan, serta kemampuan keuangan masyarakat.

Menyadari akan pentingnya peran aktif masyarakat dalam menunjang keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan diperlukan adanya agen pembangunan yang dapat menumbuhkan kesadaran serta keaktifan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Keaktifan ibu pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya. Karena salah satu tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil. Agar tercapai itu semua maka ibu yang

memiliki anak balita hendaknya aktif dalam kegiatan posyandu agar status gizi balitanya terpantau (Kristiani dalam Triwahyudianingsih 2009:2).

Posyandu merupakan suatu tempat atau wadah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memberikan bimbingan yang tepat dari instansi-instansi pemerintah yang bersangkutan. Menurut Depkes RI (2006).

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber dari masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian pada ibu dan bayi.

Posyandu juga merupakan wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari oleh dan untuk masyarakat dibimbing petugas terkait. Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam pelayanan kesehatan dan keluarga berencana. Tujuan posyandu ialah menurunkan angka kematian bayi dan kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas. Kegiatan posyandu ini sebenarnya tidak hanya diberikan kepada anak balita namun juga diberikan kepada ibu hamil, karena ibu hamil mempunyai kebutuhan seperti konsultasi obat-obatan, imunisasi untuk mencegah penyakit yang menyebabkan kematian ibu dan janin. Karena posyandu mempunyai kegiatan pokok seperti imunisasi, penyuluhan gizi, Keluarga Berencana (KB), pencegahan diare dan sebagainya. Kegiatan yang ada dalam posyandu itu dapat menunjang tercapainya masyarakat sehat sejahtera yang berfungsi sebagai wahana gerakan ekonomi, dan keluarga sejahtera (Bagian Kependudukan FKM USU dalam Hildayani 2008).

Menurut Trisnawati (2011) bahwa posyandu telah berperan dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan cakupan program kesehatan sehingga kunjungan ke posyandu sangat penting karena dengan melakukan kunjungan secara rutin dan teratur dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi/balita, sehingga orang tua, kader dan petugas kesehatan dapat mendeteksi kelainan yang terjadi pada anak balita sedini mungkin yang mungkin terjadi setiap tahap tumbuh kembang anak dan apabila ditemukan kejanggalan dapat segera dilakukan stimulus ataupun rujukan secepat mungkin sehingga mampu menurunkan angka kesakitan, kecacatan bahkan kematian balita.

Meskipun demikian diduga masih ada masyarakat lingkungan sekitar tidak mempunyai keinginan untuk membawa anak balitanya ke tempat posyandu. Karena berasumsi bahwa posyandu tidak terlalu penting. Diduga mereka kurang percaya terhadap pelayanan yang diberikan oleh posyandu. Oleh karena itu Ibu Balita kurang tertarik mengikuti kegiatan posyandu. Pada permasalahan ini, masyarakat belum mendapatkan informasi yang lengkap tentang manfaat kegiatan posyandu. Sama halnya dengan pihak kader dan tenaga kesehatan yang kurang memberikan dorongan dan informasi yang jelas kepada masyarakat tentang kegiatan pelayanan posyandu yang harus mereka ikuti setiap bulannya. Kegiatan posyandu tidak hanya melakukan pemberian imunisasi saja, namun dari pihak Ibu Balita juga bisa berkonsultasi tentang gizi anak, menimbang berat badan dan penyuluhan-penyuluhan kepada pihak posyandu. Oleh karena itu, Ibu Balita harus aktif dalam kegiatan pelayanan posyandu.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 13 Februari 2016 yang penulis lakukan dengan salah satu ibu balita, yang bernama Ibu Sri yang mana pada tanggal tersebut sedang terlaksana kegiatan pelayanan kesehatan posyandu yang dilaksanakan setiap minggu kedua satu kali dalam sebulan. Ibu Sri mengatakan saat kegiatan pelayanan posyandu dilaksanakan, keaktifan ibu-ibu balita yang bertempat tinggal di lingkungan Posyandu Flamboyan Mandiri rendah dalam membawa dan memeriksakan anak balitanya ke Posyandu Flamboyan Mandiri. Menurut Ibu Sri mereka kurang mempercayai kegiatan pelayanan posyandu. Pengetahuan yang minim dengan pelayanan posyandu ini membuat mereka duduk diam saja, mereka tidak hadir 8 kali dalam 1 tahun, kurang bertanya bertanya dan tidak berdiskusi tentang perkembangan anak balitanya. Ibu balita tersebut lebih mengutamakan melakukan kegiatan yang lain daripada membawa anak balitanya ke Posyandu Flamboyan Mandiri.

Keaktifan ibu ke posyandu dapat dilihat dari kehadiran, keaktifan bertanya dan berdiskusi tentang perkembangan anak balita (Dinkes 2008;13). Selain itu, ibu dapat dikatakan aktif apabila ibu mengunjungi posyandu minimal 8 kali dalam setahun. Apabila kunjungan ibu kurang dari 8 kali dalam setahun, maka ibu dianggap tidak aktif. Hal ini sesuai dengan kebijakan Departemen Kesehatan RI dalam Sumini (2014:41) yang mengatakan bahwa kunjungan ibu balita ke posyandu paling baik adalah setiap bulan atau 12 kali pertahun. Namun, kriteria minimal keaktifan adalah 8 kali kunjungan. Sehingga, apabila kunjungan dan frekuensi penimbangan sudah 8 kali atau lebih dalam kurun waktu 1 tahun, maka dianggap sudah cukup baik.

Dapat kita lihat keterangan di atas bahwa keaktifan ibu balita saat mengikuti pelayanan posyandu pada setiap minggu kedua, dalam satu bulan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi jumlah kehadiran ibu balita dari tahun 2015-2016. Pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Keaktifan Ibu Balita dalam Kegiatan Pelayanan Posyandu di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan sejak 2 tahun terakhir.

No	Tahun Pelaksanaan	Peserta Posyandu	Peserta aktif	
			Jumlah	%
1	2015	42 orang	10 orang	23,80%
2	2016	45 orang	11 orang	24,44%
Rata-rata			24,12%	

Sumber : Dokumentasi Posyandu Flamboyan Mandiri Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan hasil wawancara penulis di lapangan tanggal 11 Januari 2017 dan hasil data yang diminta dari Posyandu Flamboyan Mandiri pada 2 tahun terakhir, bahwa rata-rata peserta posyandu pada tahun 2015-2016 hanya mencapai 24,12%, keaktifan ibu balita masih rendah karena tidak mencapai target yang diinginkan. Rendahnya keaktifan tersebut dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah persepsi ibu balita yang kurang baik terhadap kegiatan pelayanan posyandu di Posyandu Flamboya Mandiri. Persepsi ini juga mempengaruhi tindakan ibu balita untuk berkunjung dan aktif dalam suatu kegiatan pelayanan posyandu. Keaktifan ibu balita sangat dianjurkan karena dapat memantau tumbuh kembang anak balita.

Untuk itu peneliti ingin mencoba mengungkap bagaimana “Hubungan Persepsi Ibu Balita terhadap Kegiatan Pelayanan Posyandu dengan Keaktifannya di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Persepsi ibu balita yang kurang baik terhadap kegiatan pelayanan posyandu.
2. Kesibukan ibu balita dengan pekerjaannya.
3. Jarak tempat tinggal ibu balita dengan lokasi Posyandu Flamboyan Mandiri jauh.
4. Usia ibu balita yang kurang matang.
5. Pendidikan ibu balita yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada persepsi ibu balita yang kurang baik terhadap kegiatan pelayanan posyandu di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan. Sehubungan dengan itu peneliti ingin melihat hubungannya dengan keaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan antara persepsi ibu balita terhadap kegiatan pelayanan posyandu dengan keaktifannya di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menggambarkan persepsi ibu balita terhadap kegiatan pelayanan posyandu di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk menggambarkan keaktifan ibu balita terhadap kegiatan pelayanan posyandu di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk melihat hubungan antara persepsi ibu balita terhadap kegiatan pelayanan posyandu dengan keaktifannya dalam kegiatan posyandu di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran persepsi ibu balita terhadap kegiatan pelayanan posyandu di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagaimanakah gambaran keaktifan ibu balita dalam kegiatan pelayanan posyandu di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Bagaimanakah hubungan antara persepsi ibu balita terhadap kegiatan pelayanan posyandu dengan keaktifannya dalam kegiatan posyandu di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah terhadap keilmuan dalam bidang pendidikan luar sekolah khususnya pada bidang pengembangan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Kader

Menjadi bahan acuan bagi Kader Posyandu untuk memahami permasalahan sehingga dapat mengembangkan kegiatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan sarannya.

b. Pembina posyandu

Sebagai masukan dan informasi bagi pengelola Posyandu Flamboyan Mandiri agar memperhatikan perkembangan dan meningkatkan pemahaman serta kegiatan pelayanan posyandu di Posyandu Flamboyan Mandiri, Kabupaten Pesisir Selatan

H. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka perlu diberikan definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1) Persepsi Ibu Balita

Menurut Thoha (2008:141) “persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungan baik lewat

penglihatan, pendengaran, penerimaan, maupun penghayatan.” Dalam kajian ini, persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan, pendapat atau pandangan ibu balita terhadap kegiatan pelayanan posyandu.

Pelayanan posyandu terbagi dua yaitu meliputi kegiatan pelayanan dasar posyandu (kegiatan perbaikan gizi, kesehatan ibu dan anak, imunisasi, dan penanggulangan diare) dan paket pelayanan pengembangan posyandu pada saat pelaksanaan posyandu yaitu perkembangan anak (perkembangan motorik, bahasa, bicara dan perkembangan sosial).

2) Keaktifan

Nurdia dalam Sumini (2014:40) berpendapat bahwa keaktifan merupakan suatu perilaku yang bisa dilihat dari keteraturan dan keterlibatan seorang untuk aktif dalam kegiatan.

Keaktifan ibu balita dilihat dari frekuensi kehadiran, keaktifan bertanya dan berdiskusi tentang tumbuh kembang anak balita. Tingkat kehadiran anggota (intensitas kehadiran minimal delapan kali dalam satu tahun hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan pelayanan sampai selesai). Selanjutnya keaktifan pada saat bertanya (mengajukan pertanyaan mengenai posyandu) dan berdiskusi (bekerja sama, memberikan respon atau tanggapan dan menyumbangkan tenaga dan materi).

3) Pelayanan posyandu

Pelayanan posyandu terdiri dari kegiatan dasar dan kegiatan pengembangan. Pelayanan kesehatan dasar adalah pelayanan kesehatan yang mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi, yang sekurang-kurangnya

mencakup 5 (lima) kegiatan yakni KIA,KB, imunisasi gizi dan penanggulangan diare (Depatemen kesehatan RI 2006 :12). Sedangkan kegiatan pengembangan misalnya kesehatan lingkungan dan program pembangunan desa lainnya. Hal ini, harus mendapat dukungan dari seluruh masyarakat yang tercermin dari hasil Survey Mawas Diri (SMD) dan disepakati bersama melalui forum Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) (Kemkes RI 2011:28).